

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* (Tempat) dan Waktu Penelitian

1. *Setting* (Tempat) Penelitian

Letak Geografi SDN Campaka, terletak di Desa Sukanagara Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Keadaan sekolah tersebut terbelang masih kurang memadai dari bangunan sekolah dan juga fasilitas sekolah. Peneliti memilih SDN Campaka Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung sebagai tempat penelitian karena penggunaan model pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang bervariasi akibatnya siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan pemahaman siswa masih rendah

a. Profil Sekolah

Nama sekolah yaitu Sekolah Negeri Campaka yang beralamat di Kp Campaka RT 01/ RW 05, Desa Sukanagara, Kecamatan Soreang 40911, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

1). Visi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil berbudi luhur, religious dan peduli pada budaya bersih (sanitasi)

2). Misi

- a) Menciptakan siswa berprestasi
- b) Menciptakan suasana harmonis dan kondusif
- c) Mengembangkan akhlakul karimah dalam pergaulan
- d) Menciptakan lingkungan bersih dan nyaman
- e) Memiliki 3 kemampuan dasar, membaca, menulis dan menghitung

Dengan visi, misi dan tujuan tersebut SD Negeri Campaka ini mengharapkan peserta didik yang belajar di sekolah ini senantiasa dapat berkembang secara optimal dengan kemampuan yang mereka miliki.

b. Kondisi Peserta Didik

Siswa kelas IV SD Negeri Campaka merupakan kelas yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, kelas

IV ini berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Berikut adalah nama-nama siswa SDN Campaka kelas IV.

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Campaka
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ineu Nuraeni	Perempuan
2	Amelia	Perempuan
3	Siti Ayu Rosita	Perempuan
4	Lira Rosdiana	Perempuan
5	Kinase	Perempuan
6	Sandi Hermawan	Laki-laki
7	Gebriyela	Perempuan
8	Dira Adrian	Laki-Laki
9	Refan Fauzan	Laki-Laki
10	Isap Fadilah	Laki-Laki
11	Riyan Hamdani	Laki-Laki
12	Reza Rifki Fauzi	Laki-Laki
13	Lita Talia	Perempuan
14	Muhamad Indra Lesmana	Laki-Laki
15	Noval Pratama	Laki-Laki
16	Neni Nuraeni	Perempuan
17	Angga Muhammad Jaelani	Laki-Laki
18	Rizwal Muhammad Sidiq	Laki-Laki
19	Radit Herlambang	Laki-Laki
20	Ilham Arizky	Laki-Laki
21	Muhammad Abdul Rojak	Laki-Laki
22	Varlin Nuranindita	Perempuan

c. Guru SDN Campaka Soreang Kabupaten Bandung

Sekolah Dasar Negeri Campaka Desa Sukanagara, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung pada saat ini dikelola oleh Seorang Kepala Sekolah , 7 orang guru, 1 operator dan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 101 siswa.

Untuk melihat keadaan guru dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Keadaan Guru SDN Campaka
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama, Tempat Tanggal Lahir, Nip	Jabatan
1	Nama : Edi Sobari, S.Pd. SD Tempat, tanggal, Lahir : Bandung, 02-02-1962 Nip : 196202021982041002	Kepala Sekolah
2	Nama : Iim Salimah, S.Pd Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 03-05-1961 Nip : 196103051984102002	Guru Penjaskes
3	Nama : Nonok Nurlaela, S.Pd.I Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 28-11-1962 Nip : 196211281984122006	Guru PAI
4.	Nama : Iman Sulaeman, S.Pd Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 04-11-1979 Nip : 197911042011011001	Guru Kelas VI
5	Nama : Oom Komariah, S.Pd Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 10-10-1966 Nip : 196610102008012007	Guru Kelas I & II
6	Nama : Euis Rohayani, S.Pd Tempat Tanggal Lahir : Bandung, NUPTK : 7449758660300012	Guru Kelas V
7	Nama : Kartika Rahmayanti Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 27-03-1994	Guru Kelas IV
8	Nama : M Ilyas Nur Iman Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 08-07-1997	Guru Kelas III
9	Nama : Winandi Rudiawan Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 26-09-1987	Operator Sekolah

Sumber : Dokumen SDN Campaka Tahun Ajaran 2017/2018

d. Sarana dan Prasarana

Kondisi SDN Campaka masih kurang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran , dengan mempunyai 5 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru,1 toilet guru, 2 toilet siswa, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 Mushola, Lapangan Upacara. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada table 3.3

Tabel 3.3
Keadaan Bangunan SDN Campaka
Tahun Pelajaran 2017/2018

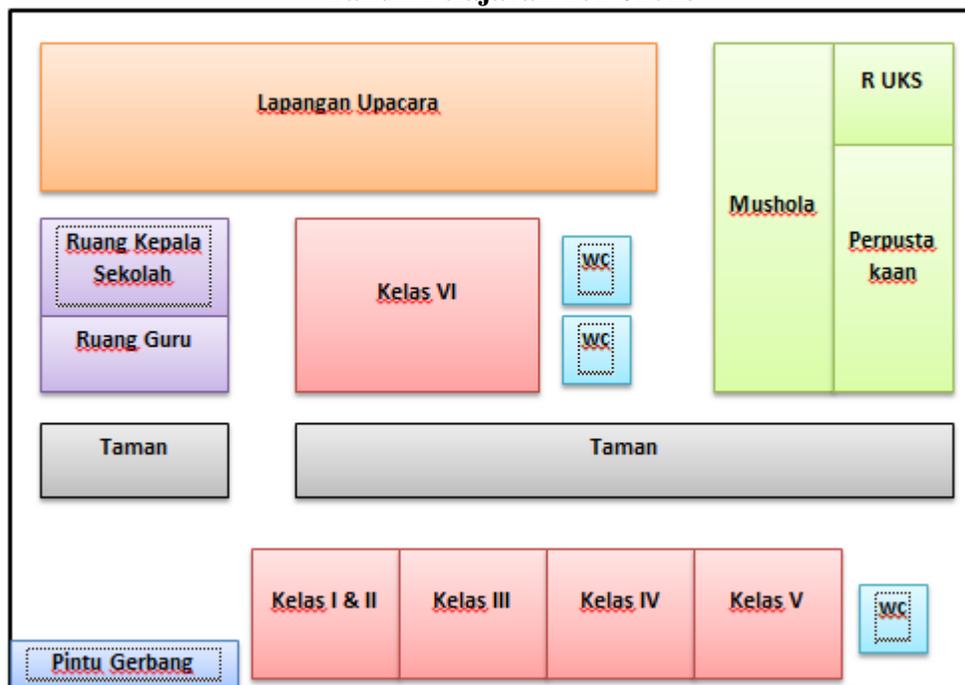
No		Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	5	Baik

4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Halaman Sekolah	1	Baik
6	Halaman Parkir	1	Baik
7	Taman Sekolah	1	Baik
8	Tempat Sampah	8	Baik
9	Toilet	3	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber : Dokumen SDN Campaka Tahun Pelajaran 2017/2018

Berikut Denah Lokasi SDN Campaka

Gambar 3.1
Denah Lokasi SDN Campaka
Tahun Pelajaran 2017/2018



2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 (ganjil), tahun pelajaran 2017/2018 tepatnya pada bulan Juli. Siklus I sampai siklus III dilakukan pada minggu ketiga.

3. Operasional Variable

a) Variable Input

Siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar pada SDN Soreang Kab Bandung memiliki kualitas kurang dari basis guru dan sumber belajar (buku, Kelas, lingkungan)

b) Variable Proses

Interaksi belajar mengajar yang amat padat jumlah anak dan kondisi tempat duduk yang strategis membuat anak kurang nyaman dengan kondisitersebut begitupun guru. Begitu pun dengan cara mengajar guru yang hanya menggunakan satu metode saja tanpa ada variasi dari berbagai metode, sehingga pemecahan masalahnya masih belum terpecahkan atau kurang tepat. Sehingga perlu dicoba berbagai model hingga dipilih model yang terefektif.

Ketika siswa diberi pelajaran di kelas banyak siswa kurang merespon antara apa yang disampaikan guru. Sehingga output dari siswa kurang maksimal hasilnya. Tidak semua yang terjadi di sekolah tersebut kurang baik. Namun ketika penelitian melihat kondisi maka wajib untuk kita perbaiki untuk mencapai proses dan hasil yang diinginkan.

c) Variable Sikap Kerjasama

Dari variable proses sikap kerjasama siswa mulai meningkat namun harus dibimbing lagi agar sikap kerjasamanya lebih baik lagi.

d) Variable Hasil

Dari variable hasil/output adalah meningkatkan sikap kerjasama dan melalui model *problem based learning* untuk siswa kelas VI pada Tema 1 Indahnya Kebaersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa.

C. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan *Classroom Action Reserch*, PTK ini merupakan jenis penelitian dalam bentuk refleksi yang dilakukan guru. Penelitian Tindakan

Kelas merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kepada siswa agar dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan, memecahkan masalah konkret di dalam kelas yang dialami secara langsung juga mendorong tumbuhnya budaya akademis dan meningkatkan profesional guru.

Manfaat penelitian tindakan dari guru adalah membantu memperbaiki pelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri guru dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Manfaat penelitian bagi siswa adalah meningkatkan kreativitas, proses atau hasil belajar siswa, manfaat bagi sekolah adalah membantu sekolah berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam PTK ini, antara tindakan yang satu dengan tindakan yang lain merupakan serangkaian yang saling berhubungan. Pada setiap tindakan yang saling berhubungan. Pada setiap tindakan, di dalamnya terdapat fokus penelitian sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang tertuang dalam perencanaan, untuk selanjutnya di implementasikan di kelas dan di observasi pengamat, kemudian dilaksanakan refleksi sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desain Kemmis dan Mc Taggart yaitu, metode siklus secara berulang dan berkelanjutan. Ini berarti semakin lama diharapkan perubahan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan. Menurut Subyantoro (2014:29) “ PTK merupakan bahan refleksi bagi guru untuk terus mengembangkan kurikulum ditingkat sekolah atau kelas”. Pemilihan tujuan, materi, metode, teknik, media dan evaluasi yang tepat adalah sasaran yang dapat dicapai. Oleh karena itu diharapkan pelaksanaan

PTK akan mampu mengatasi berbagai macam persoalan yang muncul dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

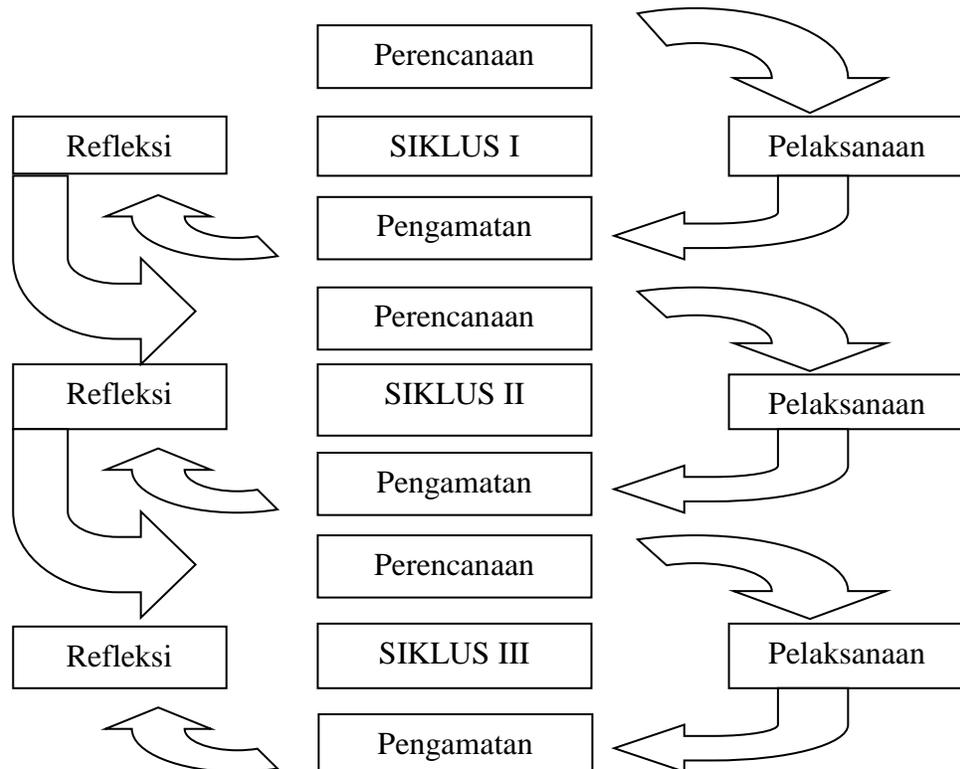
2. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, PTK juga memiliki desain atau aturan yang harus diperhatikan. Desain tersebut berguna bagi para guru dalam melaksanakan PTK. Arikunto (2010:17) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tagart, yaitu model spiral yang terdapat dalam gambar 3.3 berikut ini

Gambar 3.3
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Arikunto (2010:17)



Dari gambar 3.3 dapat diuraikan desain Penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilaksanakan dengan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sekenario pembelajaran yang telah dibuat, untuk melakukan kegiatan tersebut harus memahami terlebih dahulu secara mendalam tentang tentang sekenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.

c. Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilaksanakan pada waktu sedang berlangsung. Jadi Pelaksanaan dilaksanakan oleh peneliti, sedangkan pengamatan dilakukan oleh observer (pengamat)

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan, penelitian dan pengamatan berhadapan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Dengan kata lain penelitian melihat dirinya kembali melalui dialog untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian memutuskan apakah menghentikan kekurangan pada tindakan berikutnya .

Dalam penelitian tindakan kelas ini, antara tindakan yang satu dengan yang lain merupakan serangkaian tindakan yang saling berhubungan. Pada setiap tindakan, di dalamnya terdapat fokus penelitian sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang teruang dalam perencanaan, untuk selanjutnya diimplementasikan di kelas dan observasi pengamat, kemudian dilaksanakan

refleksi sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan berikutnya. Keempat tahapan diatas dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari tindakan satu siklus sampai tindakan dua siklus tiga.

D. Rancangan Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Prosedur dalam PTK dilaksanakan ke dalam beberapa tahap atau siklus. Tiap siklus digunakan untuk menghasilkan perubahan yang hendak dicapai . Prosedur penelitian dalam PTK terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanaka, maka yang harus dilakukan adalah penyusunan perencanaan tindakan yaitu:

- 1) Memilih kelas yang akan digunakan sebagai tempat dilaksanakan yaitu kelas IV SD
- 2) Mengkaji kurikulum 2013 kelas IV untuk anak mengetahui kompetensi inti.
- 3) Menyusun rancangan umum pembelajaran, instrument penelitian untuk pengumpulan data, yang berhubungan dengan silabus pembelajaran RPP, materi pembelajaran beserta lembar kerja siswa
- 4) Penyusunan dan penyampaian pedoman wawancara untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Menyusun dan menyiapkan angket untuk mengetahui peserta mengenai faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran tematik berlangsung

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk:

- 1) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya
- 2) Mengetahui seberapa menghasilkan perubahan yang diinginkan.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara berfungsi sebagai alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui pendapat. Harapan prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil dari kemampuan berfikir siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam melakukan wawancara ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Penggunaan pertanyaan hendaknya disusun dengan baik
- 2) Tiap awal pelaksanaan wawancara, bertujuan untuk mengkondisikan siswa supaya lebih akrab
- 3) Pencatatan hasil wawancara

c. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu permasalahan yang mengarah siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrument penunjang yang dapat memperjelas data penelitian. Foto-foto diambil dari setiap tindakan siklus yaitu pada saat kegiatan guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, diskusi penelitian dengan observasi dan kegiatan siswa siswa saat siswa mengerjakan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik).

E. Pengembangan Instrumen penelitian

1. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Tabel 3.4
Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor				Catatan
A.	Kegiatan pendahulu					
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	

2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	
B.	Kegiatan Inti					
4.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	
5.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	
6.	Menerapkan ppembekalan pembelajaran saintifik	1	2	3	4	
7.	Menerapkan pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i>	1	2	3	4	
8.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	
9.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	
10.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4	
11.	Berprilaku sopan	1	2	3	4	
C.	Kegiatan Penutup					
12.	Membuat kesimpulan denganmelibatkan peserta didik	1	2	3	4	
13.	Melakukan evaluasi	1	2	3	4	
14.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	
15.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	
					
					
					
	Jumlah Skor				
	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total (75)}} \times 100 = \dots$					

Sumber: buku Panduan praktik Pengalaman Lapangan FKIP UNPAS

2. Lembar Penilaian Diri Sikap Kerjasama

Tabel 3.5

Lembar Penilaian Sikap Kerjasama

No	Aspek Pengamatan	Skor				keterangan
		1	2	3	4	
1	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik.					
2	Mengikuti aturan					
3	Membantu teman					
4	Kerjasama meraih tujuan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots$$

3. Lembar Wawancara

a. Lembar Wawancara

Tabel 3.6
Lembar Wawancara Guru Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model pembelajaran apa yang sering ibu/bapak terapkan dalam pembelajaran?	
2	Apakah ibu/bapak sering melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran?	
3	Apakah ibu/bapak mengenal model <i>Problem Based Learning</i> ?	
4	Apakah ibu/bapak pernah menerapkan pembelajaran tersebut?	

Tabel 3.7
Lembar Wawancara Guru Sesudah Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peneliti sudah menguasai materi pelajaran?	
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sudah peneliti lakukan, apakah sudah memenuhi standar?	
3	Apakah pembelajaran yang dilakukan penelitian sudah memicu dan memelihara keterlibatan siswa?	
4	Apakah peneliti sudah melakukan pendekatan/strategi pembelajaran?	
5	Apakah penelitian sudah melakukan penilaian proses dan hasil belajar?	
6	Apakah penggunaan bahasa yang dilakukan peneliti sudah baik?	
7	Apakah peneliti melakukan kegiatan penutup dengan baik?	

b. Lembar Wawancara Siswa

Tabel 3.8
Lembar Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah baru sekali ini saja Ananda mengikuti pembelajaran dengan tema Indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan model berbasis masalah?	
2.	Apakah pembelajaran yang baru saja Ananda ikuti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menjadi menyenangkan?	
3.	Apakah pembelajaran tadi membuat Ananda tertarik untuk belajar dengan tema Indahnya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku dengan memecahkan masalah?	
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat Ananda menjadi lebih mudah memahami isi materi pembelajaran?	
6.	Apakah Ananda mendapatkan pengamalan baru yang menarik setelah belajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah?	

F. Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara tepat, dipercaya, akurat dan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data.

Analisis data dalam penelitian ini pun menggunakan analisis data kualitatif dan juga kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif disajikan dalam tulisan, digunakan untuk mengolah data dari pengumpulan berbagai instrumen. Hasil analisis data kualitatif diperoleh dari kegiatan siswa maupun guru.

2. Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif adalah pengolahan data berupa angka yang diambil dari hasil tes setelah pembelajaran. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi afektif, kognitif,

prikomotor selama pembelajaran berlangsung. Berikut adalah pengolahan data secara kuantitatif:

a. Analisis Data Pelaksann Pembelajaran

Instrumen pelaksanaan pembelajaran berisi aktifitas – aktifitas guru dari awal hingga akhir pembelajaran di jadikan aspek yang dinilai oleh observer. Data intrumen observer penilaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan penskor (1, 2, 3, 4, dan 5) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.9

Skala Skor Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skala Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm 33)

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Berikan ceklis atau lingkahar pada skor 1, 2, 3, 4, dan 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi.
- 2) Hitung jumlah skor yang telah di ceklis atau dilingkari
- 3) Nilai akhir penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total}} \times 100 = \dots$$

Hasil pengolah data observer penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian di analisis untuk diklasifikasi dengan menggunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kriteria penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai %	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber: Direktur Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 66)

b. Analisis Data Ranah Afektif

Analisis data ranah afektif dilakukan untuk mengukur sikap kerjasama. Penilaian sikap kerjasama di lakukan pada setia pembelajaran, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor Total}} \times 100 = \dots$$

Setelah masing – masing kerjasama memperoleh niali, kemudian di rata-ratakan dengan rumus:

$$\text{NA Afektif} = \frac{\text{jumlah NA sikap kerjasama}}{2} \times 100 = \dots$$

Menentukan Predikat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.11
Predikat Penilaian Afektif

Nilai %	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber: Direktur Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm 66)

G. Indikator Keberhasilan Penilaian

Indikator penilaian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya sikap kerjasama dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *problem based learning* dalam tema Makanan Sehat dan Bergizi dengan subtema Makanan Sehat dan Bergizi. Keberhasilan proses yaitu keterlaksanaannya RPP dan keterlaksanaannya proses pembelajaran. keterlaksanaannya pelaksanaan pembelajaran akan berhasil jika setelah analisis data di lakukan sesuai dengan skenario pembelajaran.

1. Indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator rubrik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran mencapai 80 –100 dinyatakan berhasil.

2. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran

Jika pelaksanaan pembelajaran mencapai presentase 3.00 – 4.00 dinyatakan berhasil.

3. Indikator Penelitian Pemahaman

Pada penelitian ini terdapat indikator pemahaman, pemahaman yang dimiliki siswa perlu dinilai agar guru mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa. Penilaian pemahaman harus mengacu kepada indikator pemahaman yang telah ditetapkan, indikator pemahaman merupakan penanda atau ciri-ciri yang ditunjukkan siswa sebagai bukti bahwa ia memiliki kemampuan tersebut. Indikator pemahaman terdiri dari kata kerja operasional yakni agar dapat memberi arahan untuk membuat indikator pemahaman yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan.

